

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan persepsi diri dengan *self acceptance* pada orang dengan HIV (ODHIV) dengan pendekatan teori *Health Belief Model*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran persepsi diri pada ODHIV diperoleh hasil hampir seluruh persepsi diri responden dikategorikan positif dengan persepsi kerentanan (83,9%), persepsi keparahan (84,8%), persepsi manfaat (88,9%), dan persepsi hambatan (89,4%).
2. Gambaran *self acceptance* pada ODHIV diperoleh hasil hampir seluruh responden (77,4%) memiliki tingkat *self acceptance* dikategorikan baik.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara persepsi kerentanan, persepsi keparahan, persepsi manfaat, dan persepsi hambatan dengan *self acceptance* pada ODHIV.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa hal yang dapat disarankan untuk pengembangan penelitian selanjutnya, yaitu

1. Bagi Pelayanan Keperawatan

Diharapkan petugas pelayanan keperawatan dapat memberikan dukungan yang lebih baik dalam segi psikologis dan mental ODHIV seperti menjadwalkan konseling kepada ODHIV setiap bulannya sebagai sarana untuk ODHIV dapat menyalurkan permasalahan dan hambatan yang dihadapinya sehingga dapat berperan penting dalam meningkatkan *self acceptance* dan persepsi diri yang positif pada ODHIV sehingga kualitas hidup dan hasil kesehatan ODHIV menjadi semakin lebih baik.

Selain itu dalam pelayanan keperawatan selain tindakan medis sebaiknya juga rutin diadakan penyuluhan dan kegiatan sosial bersama ODHIV sehingga *self acceptance* pada ODHIV semakin meningkat dan semakin banyak tempat ODHIV untuk dapat saling berbagi pendapat dan pikiran mengenai penyakitnya ke sesama penderita HIV.

2. Bagi Pendidikan Keperawatan

Diharapkan pendidikan keperawatan dapat mempersiapkan mahasiswa keperawatan untuk menjadi perawat yang kompeten, responsif, dan berempati dalam merawat ODHIV. Pendidikan yang holistik dan berfokus pada aspek psikososial dan kesehatan mental terutama dalam hal *self acceptance* serta teori

perilaku kesehatan *health belief model* akan membantu calon perawat untuk mendukung kualitas hidup ODHIV secara keseluruhan.

3. Bagi Responden

Dari penelitian ini diharapkan responden dapat meningkatkan persepsi kerentanan, keparahan, manfaat, dan hambatan yang lebih positif mengenai HIV melalui rutin konsultasi tiap bulannya di layanan kesehatan yang dipilih, selalu patuh dalam pengobatan terapi ARV yang diberikan dan selalu melakukan tindakan pencegahan yang efektif untuk tetap mempertahankan kualitas hidup yang baik. Selain itu, disarankan kepada responden untuk aktif dalam bersosialisasi dan mengikuti kegiatan yang difasilitasi oleh layanan kesehatan maupun LSM pendamping sebaya sehingga dapat meningkatkan *self acceptance* dan menambah pengalaman serta pengetahuan mengenai HIV.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai data dasar, pembandingan, dan pertimbangan untuk melakukan penelitian yang serupa tentang persepsi diri berdasarkan teori *health belief model* dan *self acceptance* pada ODHIV yang masih jarang dilakukan di Indonesia kepada populasi yang lebih luas dan baru mengetahui statusnya sebagai HIV positif khususnya dalam rentang waktu *window period* HIV sehingga dapat diketahui lebih dalam lagi mengenai *self acceptance* pada ODHIV yang baru terpapar mengenai penyakit HIV.